

## ANALISIS BAHASA GAUL ANTAR TOKOH DALAM FILM REMAJA INDONESIA “RADIO GALAU FM”

**St. Victor Maruli tua Lumbantobing, S.Pd., M.Pd.**

**Dra. Wahyu Widayati, M.Pd**

**Dra. Sri Utami, M.Pd.**

### ***ABSTRAK***

*Gajala bahasa ialah segala peristiwa yang berkaitan dengan bentuk-bentuk kata beserta proses pembentukannya. Gejala-gejala bahasa seringkali digunakan oleh penutur bahasa baik di dalam film dan masyarakat. Bahasa gaul salah satu gaya bahasa yang sering digunakan anak remaja jaman sekarang. Film Remaja Indonesia yang berjudul “Radio Galau FM” merupakan sebuah karya yang ditulis oleh Haqi Achmad. Dalam film ini banyak proses pembentukan kata bahasa gaul. Mengingat pentingnya bahasa gaul sebagai wujud produk remaja, maka peneliti tertarik untuk meneliti pembentukan bahasa gaul ini. Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses pembentukan bahasa gaul, yang meliputi: 1) proses afiksasi; 2) gejala-gejala bahasa dan 3), serta penggunaan jenis-jenis makna dalam bahasa gaul. Untuk membahas masalah tersebut, maka dalam menganalisis, peneliti menggunakan teori pembentukan kata ( kajian Morfologi ). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode dan ekstralingual dan teknik analisis data dalam penelitian ini berupa urai unsure langsung dan teknik ubah ujud. Data penelitian ini adalah dialog dalam film “Radio Galau FM” ( berbentuk proses afiksasi, gejala-gejala bahasa, dan jenis-jenis makna). Sumber data berupa rekaman dialog film yang terjadi dalam film “Radio Galau FM”. Secara garis besar hasil analisis data dalam penelitian bahasa gaul sangat berbeda dengan penggunaannya dalam bahasa baku bahasa Indonesia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, bahasa gaul merupakan produk dari remaja, maksudnya adalah remaja dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa ini di setiap situasi tanpa memperhatikan keadaan dan situasi, jika dibiarkan maka sikap kesopanan akan terabaikan.*

***Kata-Kata Kunci: Pembentukan Kata, Bahasa Gaul, Film Remaja Indonesia.***

***Key words : Formation of words , language Gaul , Youth Film Indonesia***

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakaiannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi prioritas utama. Kendala yang harus dihindari dalam pemakaian bahasa baku antara lain disebabkan oleh adanya gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, campur kode, alih kode dan bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi. Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh sebagian masyarakat modern, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan (KBBI, 2008: 116). Bahasa gaul identik dengan bahasa percakapan (lisan). Keberagaman bahasa akan tampak jelas dalam bidang dialog yang digunakan oleh anggota masyarakat, misalnya dalam proses berkomunikasi yang dilakukan sehari-hari. Selain itu keberagaman bahasa juga dapat

dilihat pada dialog antartokoh dalam sebuah film. Film merupakan salah satu bentuk perkembangan kehidupan masyarakat pada zamannya. Pada tahun 1990-an muncul isu bahwa produksi perfilman Indonesia mengalami stagnasi (keadaan terhenti, tidak aktif). Hal ini mungkin benar jika dilihat dari segi kualitas film yang diproduksi di bioskop selama kurun waktu tersebut. Pada kenyataannya, walaupun tidak diputar di sebuah bioskop, film Indonesia terus diproduksi. Saat ini perkembangan film di Indonesia terkesan dimonopoli oleh film yang bertema seputar remaja. Hal ini terlihat pada keantusiasan para remaja dalam menonton sebuah film terutama di bioskop, misalnya antrian panjang membeli tiket masuk, dan semakin banyaknya jumlah bioskop dalam suatu daerah. Pada tahun 2001 *Petualangan Sherina* yang secara komersil begitu membuahkan hasil. Keberuntungan secara komersil juga berlanjut dalam produksi film *Ada Apa Dengan Cinta* (2002). Selanjutnya tahun 2010 *Ayat-Ayat Cinta* berhasil menduduki peringkat teratas berdasarkan jumlah penonton terbanyak dan yang terbaru tahun 2012 Film "Radio Galau FM" yang juga mendapat tempat di hati para remaja indonesia saat ini juga mendapat jumlah penonton terbanyak.

Peneliti memilih film ini karena Skenario Radio Galau FM banyak sekali menggunakan bahasa gaul dalam percakapan dialog antartokoh. Bahasa gaul itu sendiri adalah gaya bahasa yang telah digunakan dan disepakati oleh beberapa

kelompok anak remaja dalam berkomunikasi. Film "Radio Galau FM" ini sangatlah dekat dengan kehidupan remaja masa kini yang sering menggunakan fasilitas jejaring sosial untuk mengutarakan isi hatinya. Bahasa gaul selain memiliki keunikan tersendiri juga bersifat kreatif, misalnya berupa singkatan atau akronim yang digunakan saat berkomunikasi melalui SMS.

Ranah bahasa Indonesia semacam ini merupakan bahasa sehari-hari penduduk Indonesia khususnya Jakarta. Oleh karena itu, banyak kalangan yang menyebut ragam santai dialek Jakarta (Badudu dalam Indari, 2008:38). Kalangan remaja di pedesaan pun tampaknya semakin banyak yang menggunakan kosakata yang diambil dari ranah bahasa ini, akibat gencarnya siaran televisi, radio dan sebagainya, yang sebagian besar tema dan latar berkiblat ke Jakarta. Dengan kata lain, bahasa gaul sudah memberikan kontribusi dalam perkembangan bahasa Indonesia. Bahasa Gaul adalah gaya bahasa yang telah digunakan dan disepakati oleh kelompok tertentu untuk berkomunikasi. Gaya bahasa ini tidak hanya digunakan dalam penulisan di jejaring sosial, namun juga dalam cara berbicara. Bahasa gaul ini sering digunakan oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari bahkan di dunia perfilman Indonesia. Pemakaian bahasa gaul juga mencerminkan sebuah budaya yang tampak pada dialog yang digunakan antartokoh dalam sebuah film. Bahasa ini digunakan untuk menghidupkan suasana sehingga penonton tidak merasa bosan. pendapat

Lumintintang dalam Indari (2008:38) yang menyatakan bahwa bahasa gaul adalah dialek nonformal baik berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan remaja (khususnya perkotaan), bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa dan penggunaannya meliputi kosakata, ungkapan, intonasi, pelafalan pola, konteks serta distribusi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena berbentuk uraian dan tidak berupa angka atau indeks. Landasan [teori](#) dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan [fakta](#) di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang objek penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis, dan tidak tertulis. Manfaat ilmiah dalam penggunaan bahasa gaul adalah menambah pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberi informasi yang dapat membantu menumbuhkan rasa solidaritas terhadap bahasa Indonesia. Manfaat praktis dalam penggunaan bahasa gaul adalah menambah wawasan atau memberi informasi kepada masyarakat bahwa seiring perkembangan zaman, bahasa yang baik dan sesuai tatanan berbahasa bukan seperti bahasa gaul yang marak digunakan dikalangan remaja. Melainkan dapat dipergunakan dengan baik sesuai dengan bahasa Indonesia. Dengan mendasari

penelitian ini pada rumusan pertanyaan :

1. Bagaimana proses afiksasi bahasa gaul antartokoh dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*?
2. Bagaimana Gejalabahasagaul apa saja yang terdapat dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*?
3. Bagaimana Jenis- jenis Makna bahasa gaul antartokoh dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*?

Dengan tujuan permasalahan :

1. Mendeskripsikan proses afiksasi bahasa gaul antartokoh dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*.
2. Mendeskripsikan gejala bahasagaul apa saja yang terdapat dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*?
3. Mendeskripsikan Makna bahasa gaul antartokoh dalam film remaja Indonesia *Radio Galau FM*?

### **Manfaat Teoritis**

Secara operasional, manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis tentang variasi bahasa, serta dapat menghasilkan deskripsi analisis bahasa gaul, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif pendukung dalam pengkajian ilmu bahasa.

### **Manfaat Praktis**

- a. Menambah wawasan penelitian dalam mengembangkan ilmu bahasa, khususnya ilmu sosiolinguistik
- b. Bagi guru khususnya, bisa digunakan untuk bahan pengajaran, dan bagi

peneliti lain hasil ini dapat digunakan sebagai referensi awal bahasa dalam penelitian lain khususnya bidang sosiolinguistik.

Penjelasan judul dalam penelitian yang berjudul Analisis Bahasa Gaul Antartokoh dalam Film Remaja Indonesia *Radio Galau FM* adalah,

1. Bahasa gaul menurut Lumintaintang adalah dialek nonformal baik berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan remaja (khususnya perkotaan), bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa dan penggunaannya meliputi kosakata, ungkapan, intonasi, pelafalan, pola, konteks, serta distribusi.
2. Film remaja, dalam Laman Wilimedia Indonesia Ensiklopedi, film remaja adalah karya seni yang menitikberatkan tema, tokoh dan suasana remaja, yang diangkat dalam sebuah film sekaligus remaja sebagai sasaran utamanya.

Radio Galau FM adalah sebuah film yang mengangkat berdasarkan kisah nyata yang berawal dari jejaring sosial (twitter) yang sering digunakan para remaja Indonesia untuk mengutarakan isi hatinya lewat jejaring sosial. Film ini bercerita tentang persahabatan, percintaan yang membuat semua orang menjadi galau. Film ini juga menyampaikan pesan moral yang terdapat di dalamnya, yakni kesempurnaan bukanlah segalanya dan harus menghargai proses perubahan untuk menjadi lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Ruslan (2003: 212) bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berupa data dan menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantifikasi lainnya.

### Data Penelitian

Lofland dalam moleong (1991:112) mengemukakan bahwa data yang paling Utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, ucapan dan tindakan, untuk selebihnya data yang didapat disebut dengan data tambahan, yaitu data yang berupa dokumen. Oleh karena itu, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, gejala bahasa, dan makna bahasa gaul antar tokoh sebagai interaksi komunikasi .

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah DVD film remaja Indonesia Radio Galau FM yang ditulis oleh Haqi Ahmad dengan durasi 95 menit yang sudah ditranskrip oleh peneliti.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat.

#### A. Metode Simak

Metode simak karena memang

berupa penyimakan, dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Pada penelitian ini digunakan teknik *simak bebas libat cakap*, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya

#### B. Metode Catat

Metode catat dilakukan dengan cara mencatat obyek sasaran pada kartu data, sehingga memudahkan pembacaan yang diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokan.

Proses simak catat dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu;

#### Tahap Transkrip,

Data dari DVD VCD film remaja Indonesia “Radio Galau FM” ditranskripsikan dari bentuk lisan kedalam bentuk tulisan. Pemindahan dilakukan dengan cara melihat secara perlahan kemudian ditulis dalam sebuah kertas yang sudah disediakan.

#### Tahap Identifikasi atau Penyeleksian Data

Setelah data ditranskripsi, secara seksama data yang ada dibaca dan dipahami untuk menyeleksi dan menandai data sesuai dengan batasan masalah yang telah ditentukan. Dengan kata lain tahap ini dilakukan berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan kata-kata yang sesuai dengan bahasa gaul

**Tabel Instrumen Pengkodean Data**

No	Data	Afiksasi				Gejala	Makna
		Prefiks (N-)	Sufiks (-an)	Konfiks (ke-an)	infiks		
1	A <sub>1</sub>						
	G <sub>1</sub>						
	M <sub>1</sub>						

Keterangan

1. A : Kode Data berisi data Afiksasi.
2. G :Kode Data berisi data Gejala .
3. M: Kode Data berisi data Makna.

### Teknik Analisis Data

Teknik pada metode padan dibedakan menjadi dua: teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam menganalisis data metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan ekstralingual. Berbeda dengan metode padan intralingual, metode padan ekstralingual ini digunakan untuk menganalisis unsur yang bersifat ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa. Sebagai metode yang secara konseptual bersifat abstrak, maka agar dapat teroperasional diperlukan langkah-langkah konkret yang disebut dengan teknik. Teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan metode ini sama dengan teknik yang digunakan dalam metode padan intralingual (Mahsun, 2005).

Model analisis metode padan terdiri atas teknik UUL (Urai Unsur Langsung) dan teknik lanjutan adalah TUU (Teknik ubah

ujud) mengakibatkan berubahnya wujud salah satu atau beberapa unsure satuan lingual yang bersangkutan. Misalnya, satuan lingual data ABCD dengan menggunakan teknik sisip akan didapat: CBAD, atau CBDA; akan tetapi B dan A juga berubah wujud, meskipun elemen intinya masing-masing sama.

Metode padan ekstralingual alat penuturnya diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa. Alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh:

- 1) Bahasa atau referensi, yaitu mendeskripsikan hal-hal yang dibicarakan dalam dialog antartokoh di film Radio Galau FM.
- 2) Organ wicara, mengamati bahasa tubuh pemain film Radio Galau FM ketika mereka sedang melakukan dialog antar tokoh.
- 3) Langue dan interaksi tersebut penulis menangkap kejelasan penyebutan kata, frase, klausa dan kalimat sehingga dalam pentranskripsian data tidak terjadi kesalahan.
- 4) Perekaman, penulisan melakukan pentranskripsian data dari DVD film "Radio Galau FM" di salin di kertas sehingga data yang diperoleh benar terjadi dan tidak ada manipulasi data.
- 5) Pengawet, penullis mencatat seluruh peristiwa tutur yang terjadi selama film itu berlangsung.

Kegiatan yang dilakukan adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh secara interpretatif



terhadap objek penelitian. Berkaitan dengan analisis data yang meliputi:

- a. Menyeleksi data yang telah dikumpulkan dari hasil rekan, catat dan transkripsi.
- b. Mendeskripsikan hasil penelitian pemakaian bahasa gaul dalam film remaja Indonesia “Radio Galau FM”.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bahasa gaul merupakan bahasa rahasia suatu kelompok sosial, sehingga

sering tidak dimengerti oleh komunitas masyarakat lainnya, maksud diciptakannya bahasa ini adalah untuk menyamarkan arti sehingga tidak diketahui oleh orang lain.

Remaja mampu menciptakan dan menghasilkan pembendaharaan bahasa gaul baru yang belum pernah ada sebelumnya. Sebaliknya, remaja merupakan produk dari bahasa gaul, artinya bahasa gaul dapat membentuk atau menghasilkan remaja yang modern dan unik (*digilb.petra.ac.id*). hasil observasi yang didapat oleh peneliti dengan cara simak-catat, hasil diperoleh berupa kosakata bahasa gaul.

### Data Kosakata Bahasa Gaul

No	Data	Bentuk Asal	Tokoh	Kode
1	Liat	Lihat	Mbak Rara	D <sub>1</sub>
2	Gue	Gua	Bara	D <sub>2</sub>
3	Keren	-	Mbak Rara	D <sub>3</sub>
4	Seneng	Senang	Mbak Rara	D <sub>4</sub>
5	Leptop	Laptop	Mbak Rara	D <sub>5</sub>
6	Melulu	-	Mbak Rara	D <sub>6</sub>
7	Emang	Memang	Bara	D <sub>7</sub>
8	Nyolot	-	Mbak Rara	D <sub>8</sub>
9	Loe	-	Mbak Rara	D <sub>9</sub>
10	Malem	Malam	Bara	D <sub>10</sub>
11	Galao	Galau	Mbak Rara	D <sub>11</sub>
12	Ngegalau	-	Mbak Rara	D <sub>12</sub>
13	Sich	-	Mbak Rara	D <sub>13</sub>
14	Dengerin	Dengar	Mbak Rara	D <sub>14</sub>
15	Melow	-	Mbak Rara	D <sub>15</sub>
16	Nulis	Tulis	Mbak Rara	D <sub>16</sub>
17	Cenggeng	-	Mbak Rara	D <sub>17</sub>
18	Ngebuktiin	-	Mbak Rara	D <sub>18</sub>
19	Ngantri	Antri	Bara	D <sub>19</sub>
20	Nyamperiin	-	Bara	D <sub>20</sub>
21	Dapetin	Dapat	Bara	D <sub>21</sub>

22	Unyu-unyu	Lucu-lucu	Mbak Rara	D <sub>22</sub>
23	Gemes	Gemas	Mbak Rara	D <sub>23</sub>
24	Uda	Sudah	Bara	D <sub>24</sub>
25	Ujan	Hujan	Bara	D <sub>25</sub>
26	Muka	-	Tio	D <sub>26</sub>
27	Bro	-	Tio	D <sub>27</sub>
28	Nyelesaiin	Selesai	Bara	D <sub>28</sub>
29	Gak	Tidak	Tio	D <sub>29</sub>
30	Aja	Saja	Bara	D <sub>30</sub>
31	Pacaran	-	Bara	D <sub>31</sub>
32	Gini	Begini	Tio	D <sub>32</sub>
33	Status	-	Bara	D <sub>33</sub>
34	Doank	-	Bara	D <sub>34</sub>
35	Napa	Kenapa	Tata	D <sub>35</sub>
36	Temenan	Teman	Tata	D <sub>36</sub>
37	Kenalan	-	Tata	D <sub>37</sub>
38	Kalo	Kalau	Tio	D <sub>38</sub>
39	Hallo	-	Tata	D <sub>39</sub>
40	Catetan	Catat	Bara	D <sub>40</sub>
41	Ni	Ini	Bara	D <sub>41</sub>
42	Sok	-	Bara	D <sub>42</sub>
43	Imot	Imut	Bara	D <sub>43</sub>
44	Srius	Serius	Tio	D <sub>44</sub>
45	BBM	-	Tio	D <sub>45</sub>
46	Dikit	Sedikit	Tio	D <sub>46</sub>
47	Kepo	Kepinggin tau	Bara	D <sub>47</sub>
48	Ngomong	-	Tio	D <sub>48</sub>
49	Abis	Habis	Velin	D <sub>49</sub>
50	Sopir	Supir	Velin	D <sub>50</sub>
51	Dateng	Datang	Velin	D <sub>51</sub>
52	Ngak	Tidak	Bara	D <sub>52</sub>
53	Ngantarin	-	Velin	D <sub>53</sub>
54	Gapapa	Tidak apa-apa	Velin	D <sub>54</sub>
55	Sini	Kesini	Velin	D <sub>55</sub>
56	Makasih	Terima kasih	Velin	D <sub>56</sub>
57	Next time	-	Bara	D <sub>57</sub>
58	Geto	Gitu	Velin	D <sub>58</sub>
59	Helem	Helm	Bara	D <sub>59</sub>
60	Simpen	Simpan	Bara	D <sub>60</sub>
61	Maap	Maaf	Velin	D <sub>61</sub>
62	Duluan	-	Bara	D <sub>62</sub>
63	Sesuatu	-	Bara	D <sub>63</sub>



64	Pake	Pakai	Velin	D <sub>64</sub>
65	Ijin	Izin	Velin	D <sub>65</sub>
66	Begini	-	Bara	D <sub>66</sub>
67	Ijin	Izin	Velin	D <sub>65</sub>
68	Begini	-	Bara	D <sub>66</sub>
69	Diperhatiin	-	Bara	D <sub>69</sub>
70	Buruan	-	Papa Bara	D <sub>70</sub>
71	My lovely	-	Papa Bara	D <sub>71</sub>
72	Dimanjain	-	Bara	D <sub>72</sub>
73	Mencari	-	Papa bara	D <sub>73</sub>
74	Membiarkan	-	Papa Bara	D <sub>74</sub>
75	Dijelasin	-	Bara	D <sub>75</sub>
76	Merebutnya	-	Papa Bara	D <sub>76</sub>
77	gak	Tidak	Bara	D <sub>77</sub>
78	Ati-ati	Hati-hati	Bara	D <sub>78</sub>
79	Jadian	-	Mbak rara	D <sub>79</sub>
80	Nganggap	-	Mbak Rara	D <sub>80</sub>
81	Dramatis	-	Bara	D <sub>81</sub>
82	Gitu	Begitu	Bara	D <sub>82</sub>
83	Adek	Adik	Mbak Rara	D <sub>83</sub>
84	Mencabot	Cabut	Mbak Rara	D <sub>84</sub>
85	Kutukan	-	Mbak Rara	D <sub>85</sub>
86	Taon	Tahun	Mbak Rara	D <sub>86</sub>
87	Selesaiin	-	Mbak Rara	D <sub>87</sub>
88	Pelet	-	Mbak Rara	D <sub>88</sub>
89	Cakep	Cakap	Mbak Rara	D <sub>89</sub>
90	Ngaku	-	Mbak Rara	D <sub>90</sub>
91	Gak usa	Tidak	Bara	D <sub>91</sub>
92	Lagian	-	Bara	D <sub>92</sub>
93	Apaan	-	Bara	D <sub>93</sub>
94	Diam	-	Tio	D <sub>94</sub>
95	Fiks	-	Tio	D <sub>95</sub>
96	Grup	-	Tio	D <sub>96</sub>
97	Jombloh	-	Tio	D <sub>97</sub>
98	Baek	Baik	Bara	D <sub>98</sub>
99	Tuh	Itu	Bara	D <sub>99</sub>
100	Langgeng	-	Bara	D <sub>100</sub>
101	Ribet	-	Tio	D <sub>101</sub>
102	Repot	-	Tio	D <sub>102</sub>
103	Bebie	Baby	Tio	D <sub>103</sub>
104	Entar	Sebentar	Bara	D <sub>104</sub>
105	Sorry	-	Bara	D <sub>105</sub>

106	Sapa	Siapa	Tio	D <sub>106</sub>
107	Nyebelin	-	Velin	D <sub>107</sub>
108	Sensitif	-	Velin	D <sub>108</sub>
109	Hibur	-	Velin	D <sub>109</sub>
110	BT	Bête/ bosen	Velin	D <sub>110</sub>
111	Ngapain	-	Velin	D <sub>111</sub>
112	Nyanyi	Menyanyi	Velin	D <sub>112</sub>
113	Laper	Lapar	Bara	D <sub>113</sub>
114	Ngebatalin	-	Velin	D <sub>114</sub>
115	Milih	Pilih	Velin	D <sub>115</sub>
116	ngetwitter	-	Velin	D <sub>116</sub>
117	Ngajak	-	Velin	D <sub>117</sub>
118	Tiap	Setiap	Bara	D <sub>118</sub>
119	Ngambek	-	Tio	D <sub>119</sub>
120	Gantengan	-	Bara	D <sub>120</sub>
121	Ngajakin	-	Velin	D <sub>121</sub>
122	Ngaca	-	Tio	D <sub>122</sub>
123	Iye	Iya	Bara	D <sub>123</sub>
124	Pinjem	Pinjam	Bara	D <sub>124</sub>
125	Ngusir	-	Mbak Rara	D <sub>125</sub>
126	Ngertiin	-	Bara	D <sub>126</sub>
127	Nerima	Terima	Pacar Mbak Rara	D <sub>127</sub>
128	Maen	Main	Diandra	D <sub>128</sub>
129	Kelepasan	-	Tio	D <sub>129</sub>
130	Ngelihat	-	Diandra	D <sub>130</sub>
131	Dibayarin	-	Bara	D <sub>131</sub>
132	Donk	-	Velin	D <sub>132</sub>
133	Ngomelnya	-	Bara	D <sub>133</sub>
134	Over	-	Bara	D <sub>134</sub>
135	Manjain	-	Bara	D <sub>135</sub>
136	Egois	-	Bara	D <sub>136</sub>
137	Ngulangin	-	Velin	D <sub>137</sub>
138	Pendem	Pendam	Velin	D <sub>138</sub>
139	Trus	Terus	Velin	D <sub>139</sub>
140	Ngatain	-	Diandra	D <sub>140</sub>
141	Nyindir	Sindir	Diandra	D <sub>141</sub>
142	Nolak	-	Bara	D <sub>142</sub>
143	Ngusir	Mengusir	Mbak Rara	D <sub>143</sub>
144	Anget	Hangat	Diandra	D <sub>144</sub>
145	Ngabarin	-	Tata	D <sub>145</sub>
146	Males	Malas	Tata	D <sub>146</sub>

147	Nyuwekin	-	Tata	D <sub>147</sub>
148	Gede	-	Diandra	D <sub>148</sub>
149	Nyariin	Cariin	Mbak Rara	D <sub>149</sub>
150	Nelponin	Telpon	Mbak Rara	D <sub>150</sub>
151	Kuwatir	Kwatir	Velin	D <sub>151</sub>
152	Brek	Break	Bara	D <sub>152</sub>
153	Stress	-	Bara	D <sub>153</sub>
154	Omongan	-	Bara	D <sub>154</sub>
155	Diemin	Diam	Velin	D <sub>155</sub>
156	Ngeduain	Mendudukan	Tio	D <sub>156</sub>
157	Inget	Ingat	Tio	D <sub>157</sub>
158	Neko-neko	-	Tio	D <sub>158</sub>
159	Oce	Oke	Diandra	D <sub>159</sub>
160	Malu-maluin	-	Diandra	D <sub>160</sub>
161	Nyuapin	-	Diandra	D <sub>161</sub>
162	Mutusin	Putusin	Diandra	D <sub>162</sub>
163	Lengen	Lengan	Diandra	D <sub>163</sub>
164	Pleace	-	Bara	D <sub>164</sub>
165	Kebaikan	-	Bara	D <sub>165</sub>
166	Boong	Bohong	Mbak Rara	D <sub>166</sub>
167	Nyata	-	Velin	D <sub>167</sub>
168	Semalem	Semalam	Diandra	D <sub>168</sub>
169	Rijek	-	Diandra	D <sub>169</sub>
170	Cepet	Cepat	Velin	D <sub>170</sub>
171	Trus	Terus	Velin	D <sub>171</sub>
172	Nyebelin	-	Vein	D <sub>172</sub>
173	Mading	-	Tata	D <sub>171</sub>
174	Bacaan	-	Bara	D <sub>174</sub>
175	Traktiran	-	Velin	D <sub>175</sub>
176	Saket	Sakit	Bara	D <sub>176</sub>
177	Pedih	Sedih	Tio	D <sub>177</sub>
178	Ganteng-ganteng	-	Papa Bara	D <sub>178</sub>
179	Mubajir	-	Papa Bara	D <sub>179</sub>
180	Kepanasan	-	Papa Bara	D <sub>180</sub>
181	Idup	Hidup	Velin	D <sub>181</sub>
182	Mendingan	-	Tio	D <sub>182</sub>
183	Bakalan	-	Bara	D <sub>183</sub>
184	Pilihan	-	Pacar Mbak Rara	D <sub>184</sub>
185	Ditelponin	-	Mbak Rara	D <sub>185</sub>
186	Liat-liat	Lihat-lihat	Diandra	D <sub>186</sub>
187	Ditambahin	-	Mbak Rara	D <sub>187</sub>
188	Peluang	-	Papa Bara	D <sub>188</sub>

189	Dimatiin	-	Velin	D <sub>189</sub>
190	Anterin	Antarin	Bara	D <sub>190</sub>
191	Tungguin	-	Mbak Rara	D <sub>191</sub>
192	Panggilin	-	Velin	D <sub>192</sub>
193	jagain	-	Bara	D <sub>193</sub>
194	Perhatiin	-	Velin	D <sub>194</sub>
195	Jelasin	-	Tio	D <sub>195</sub>
196	Bayarin	-	Velin	D <sub>196</sub>
197	Nunjukin	Tunjuk	Velin	D <sub>197</sub>
<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Bentuk Asal</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Kode</b>
198	Ingetin	Ingat	Diandra	D <sub>198</sub>
199	Jaohin	Jauhin	Velin	D <sub>199</sub>
200	Ninggalin	Tinggal	Velin	D <sub>200</sub>
201	LihatIn	-	Tio	D <sub>201</sub>
202	Lanjutin	-	Mbak Rara	D <sub>202</sub>
203	Manjain	-	Bara	D <sub>203</sub>
204	Didiemin	Diam	Velin	D <sub>204</sub>

hasil analisis yang telah dilakukan peneliti antara lain:

1. Pembentukan kata bahasa gaul yang terdapat dalam film remaja Indonesia ternyata banyak sekali ditemukan pembentukan kata yang meliputi proses afikasi a) Kata kerja aktif+*-in* untuk membentuk kata kerja transitif terdapat 25 kata; b) bentuk pasif *di-*+kata dasar+*-in* 8 kata; c) prefiks (*N-*) 20 kata; d) sufiks *-an* 10 kata dan e) konfiks *ke-an* 3 kata.
2. Sedangkan pembentukan gejala-gejala bahasa gaul yang terdapat pada dialog film remaja Indonesia "Radio Galau FM" peneliti menemukan gejala-gejala bahasa yaitu: a) gejala aferisis (penghilangan huruf atau fonem awal) terdapat 12 kata; b) gejala sincope atau

sinkop (penghilangan sebuah huruf atau lebih di tengah sebuah kata) terdapat 4 kata; c) gejala penghilangan huruf 'h' pada awal suku kata bentuk baku terdapat 6 kata; d) gejala pemendekan kata/kontraksi dari dua kata yang berbeda terdapat 7 kata; dan e) gejala apokop proses penghilangan fonem pada akhir kata terdapat 2 kata.

3. sedangkan pembentuk jenis-jenis makna leksikal yang terdapat dalam dialog film remaja Indonesia terdapat banyak makna dan yang mengandung unsur leksikal terdapat 7 kata

### Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa hal. Setelah melakukan penelitian

tentang penggunaan kosakata bahasa gaul ini, peneliti menyarankan agar masyarakat penutur bahasa Indonesia tidak menutup diri terhadap perkembangan variasi bahasa gaul karena dapat memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji penggunaan kosakata bahasa gaul pada alat atau media yang lain, misalnya teks scenario film atau naskah drama. Melalui penelitian tersebut diharapkan dapat ditemukan berbagai penggunaan kosakata

bahasa gaul yang lebih spesifik, dengan kajian yang menarik, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna. Penulis berharap perfilman Indonesia harus cukup perhatian dan sadar dalam menggunakan bahasa yang akan digunakan pada dialog film remaja Indonesia. Penggunaan bahasa gaul dalam dialog film membuat pemain sebagai pemakai bahasa Indonesia yang tidak menghargai serta melupakan bahasa Indonesia baku

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie, Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu J.S. 1985. *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Djajasudarman, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- \_\_\_\_\_ 1999. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Finoza, Lamuddin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Mastuti, Indari. 2008. *Bahasa Baku Vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Galang Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, J. Lexi. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: RajaGrafindo Pesada.
- Mastuti, Indari. 2008. *Bahasa Baku Vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Galang Press.
- Parera, Jos. Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Ramlan. M.1987.  *morfologi suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: c.v. karyono.
- Rani, Abdul. 2006. *Analisis Wacana sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta:RajaGrafindo Pesada.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumarsono dan Partana. 2002.*Sosiolinguistik*. Yogyakarta:Sabda.
- Suwito. 2003. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Bojonegoro: Gramadina Mulya.
- Syafyahya Leni dan Aslinda 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Tarigan. H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wirjosoedarmo, Soekono. 1984. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Nyoman Riasa, Http: //www.ialf.edu.
- <http://digilib.petra.ac.id/>
- [http:\(www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja\)](http:(www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja))
- <http://www.google.co.id/sejarah+pemakaian+bahasa+gaul/>
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_gaul.2004](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_gaul.2004)